

ABSTRAK

Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian diri Pada Remaja

Oleh

Ari Indo Siregar

05.860.0044

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja, berdasarkan teori yang di ajukan dalam hipotesis : ada hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri. Semakin baik kematangan emosi, maka semakin baik penyesuaian diri remaja, sebaliknya semakin tidak baik kematangan emosi, maka semakin tidak baik penyesuaian diri remaja.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan karakteristik jumlah sampel yang sesuai dengan karakteristik sampel berjumlah 87 orang. Dari hasil penelitian diperoleh hasil : Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja lingkungan Kota Matsum IV". Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,820$; $p > 0,010$. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka penyesuaian diri semakin baik. Sebaliknya semakin rendah kematangan emosi, maka penyesuaian diri semakin rendah. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kematangan emosi memberikan pengaruh sebesar 67,3% terhadap penyesuaian diri. Berdasarkan penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat 32,7% pengaruh dari faktor lain terhadap penyesuaian diri, dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya faktor intelegensi, pendidikan, faktor pematangan dan faktor belajar.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan emosi para remaja Kota Matsum sedikit banyak dapat mempengaruhi penyesuaian diri setiap remaja baik kearah positif maupun kearah negatif.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Kematangan Emosi